## Fungsi



#### **DASAR PEMROGRAMAN**

# TUJUAN

- Menjelaskan pengertian Fungsi
- Membuat Fungsi
- Memecah program dalam beberapa fungsi.
- Mengerti parameter dalam Fungsi
- Mengerti variabel dalam Fungsi

#### Fungsi (function)

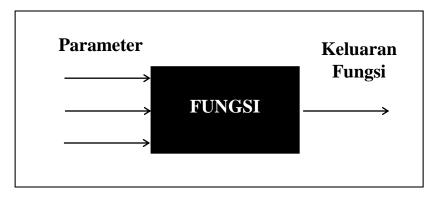
- Adalah suatu bagian dari program yang dirancang untuk melaksanakan tugas tertentu dan letaknya dipisahkan dari program yang menggunakannya.
- Elemen utama dari program bahasa C berupa fungsi-fungsi dari kumpulan fungsi pustaka (standar) dan fungsi yang dibuat sendiri oleh pemrogram.
- Contoh fungsi standart:
  - printf
  - scanf



- Mengurangi pengulangan (duplikasi) penulisan kode program :
  - langkah-langkah program yang sama dan dipakai berulang-ulang dapat dituliskan sekali saja sebagai fungsi.

#### Dasar Fungsi

Fungsi sering digambarkan sebagai "kotak gelap"



#### Bentuk Umum

```
tipe-keluaran-fungsi nama-fungsi (deklarasi argumen)
{
    tubuh fungsi
}
```

## Penulisan Fungsi

- tipe-keluaran → dapat berupa salah satu tipe data C, misalnya char atau int. Kalau tipenya tidak disebut maka dianggap bertipe int (secara default).
- tubuh fungsi berisi deklarasi variabel (kalau ada) dan statemen-statemen yang akan melakukan tugas yang akan diberikan kepada fungsi yang bersangkutan.
- nama\_fungsi digunakan untuk memanggil fungsi.
- argument berisi parameter-parameter fungsi.

#### Definisi Fungsi

```
int inisialisasi()
   return(0);
inisialisasi()
   return(0);
                                           Nama fungsi
                                           Sepasang tanda kurung, tanpa argumen
                 inisialisasi()
                                           Tak ada tanda titik koma
                                           Awal fungsi
                                           Tubuh fungsi
                       return(0);+
                                           Akhir fungsi
```

#### Memberikan Nilai Keluaran Fungsi

```
int inisialisasi ();
                                   int inisialisasi()
main()
                                          return(0);
   int x, y;
   x = inisialisasi(); \leftarrow
   printf("x = %d\n", x);
   y = inisialisasi(); \leftarrow
                                              definisi fungsi
   printf("y = %d\n", y);
                                      pemanggilan fungsi
```

#### Tipe Fungsi

Fungsi yang tidak mempunyai output (pakai void)

```
void info_program()
{
    printf("Designed Program by \n");
    printf("Lab. Kom. Digital \n");
    printf("PENS\n");
}
```

Fungsi yang mempunyai output.

```
int kuadrat(int b)
{
    return(b * b);
}
```

#### Contoh Fungsi

```
#include<stdio.h>
void info_program(); //Prototype Fungsi
main()
   printf("\nInfo Pembuat Program \n");
   info program();
   info program();
void info program() //Definisi Fungsi
   printf("Designed Program by \n");
   printf("Lab. Kom. Digital \n");
  printf("PENS\n");
```

#### Contoh Fungsi

```
#include <stdio.h>
int kuadrat (int b); //Prototype Fungsi
main()
  int pangkat;
  printf("Kuadrat 2 adl %d \n", kuadrat(2));
  printf("Kuadrat 3 adl %d \n", kuadrat(3));
  pangkat = kuadrat (5);
  printf("Kuadrat 5 adl %d \n", pangkat);
int kuadrat(int b) //Definisi Fungsi
                             int z;
     return(b * b);
                             z = b*b;
                             return(z);
```

#### Prototype Fungsi

- Digunakan untuk menjelaskan kepada kompiler mengenai :
- tipe keluaran fungsi
- jumlah parameter
- tipe dari masing-masing parameter.

#### Penggunaan Prototype Fungsi

Fungsi yang mempunyai output

Nama fungsi

int kuadrat (int b); — Diakhiri dengan titik koma

Tipe parameter

Tipe keluaran fungsi

Fungsi yang tidak mempunyai output

void info\_program (void)

- menyatakan bahwa info\_program() tidak memiliki parameter

## Parameter Formal dan Parameter Aktual

```
float jumlah(float x, float y)
{
    return(x + y);
}

parameter
    formal
```

Parameter aktual tidak selalu berupa variabel.

#### **Contoh:**

```
c = jumlah (20.5, 4);
c = jumlah (2+4, 4/2);
```



#### **Melewatkan Parameter**

- Ada 2 cara melewatkan parameter dalam fungsi:
  - Pemanggilan dengan nilai (call by value)
  - Pemanggilan dengan referensi (call by reference)

### Call by Value

- Melewatkan nilai ke fungsi by Value.
- Seluruh fungsi yang telah dibuat didepan adalah Call by Value (Pemanggilan dengan Nilai).

#### Contoh Fungsi by value

```
#include <stdio.h>
void fungsi_nilai (int );
main()
  int a;
  a = 10;
  printf("nilai a sebelum fungsi = %d\n", a);
  fungsi_nilai (a);
  printf("nilai a setelah fungsi = %d\n", a);
void fungsi_nilai (int b)
 b = b + 5;
  printf ("nilai a di fungsi = %d\n",b);
```

# Call by Reference

Melewatkan nilai ke fungsi by Reference

#### Contoh Fungsi by referensi

```
#include <stdio.h>
void fungsi_nilai (int *b );
main()
  int a;
  a = 10;
  printf("nilai a sebelum fungsi = %d\n", a);
  fungsi_nilai (&a);
  printf("nilai a setelah fungsi = %d\n", a);
void fungsi_nilai (int *b)
 *b = *b + 5;
 printf ("nilai a di fungsi = %d\n",*b);
```